

**PERHITUNGAN UNIT COST PASIEN BPJS RAWAT JALAN DIAGNOSA  
HIPERTENSI TAHUN 2019 DI RUMAH SAKIT HARAPAN KELUARGA  
MATARAM**

Mochamad Fuad

Magister Adiministrasi Rumah Sakit, Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa  
Unggul

Abstrak

Pembiayaan kesehatan pada masa kini kerap kali menjadi kendala dalam akses pelayanan kesehatan oleh masyarakat. Keadaan ini terutama terjadi pada keadaan dimana pembiayaan kesehatan harus ditanggung sendiri (*out of pocket*) dalam system pembayaran pelayanan kesehatan tunai (*fee forservice*).Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang membutuhkan perawatan dan pengobatan secara teratur dan regular setiap hari. Hal ini menyebabkan kebutuhan penderita hipertensi akan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk menganalisis biaya satuan pada pasien rawat jalan Hipertensi di Rumah Sakit Harapan Keluarga dengan menggunakan metode relative value unit (RVU). 908 sampel pasien hipertensi:292 (amlodipine+nifedipin), 64 (canderin+Ab vask+hyperil), 69 (concor+Ab vask), 60 (hyperil+CPG+Myonap), 67 (Ab vask+CPG+nifedipin), 55 (Ab vask), 280 (amlodipin), 20 (kontrol tanpa resep).

**Kata Kunci** : INA CBG's, unit cost, hipertensi, rawat jalan, fee for service, pembiayaan kesehatan.

# **CALCULATION OF THE COST OF BPJS PATIENTS FOR 2019 HYPERTENSION DIAGNOSIS IN THE MATARAM FAMILY HOSPITAL**

Mochamad Fuad

Master of Hospital Administration, Health Sciences, Esa Unggul University

## Abstract

Health financing often becomes an obstacle to accessibility of health services by the community. This situation especially occurs in situations where health financing must be borne by yourself (out of pocket) in the cash health service payment system (fee for service). Hypertension is a chronic disease that requires regular treatment and medication in daily basis. This causes a very high need of health services for hypertension patients. This study was a descriptive analysis using qualitative methods aimed to analyze unit costs of hypertension outpatients at HarapanKeluarga Hospital using the relative value unit (RVU) method. A total of 908 samples of hypertensive patients: 292 (amlodipine + nifedipine), 64 (canderin + Abvask + hyperil), 69 (concor + Abvask), 60 (hyperil + CPG + Myonap), 67 (Abvask + CPG + nifedipine), 55 (Abvask), 280 (amlodipine), 20 (nonprescription control).

**Keywords:** INA CBG's, unit cost, hypertension, outpatient, fee for service, health financing.